

## KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DONOR DARAH DI LINGKUNGAN STIE JAYAKARTA

Adrian<sup>1\*</sup>, Oktavia Marpaung<sup>2</sup>, Maralus Samosir<sup>3</sup>, Riyanto Wujarso<sup>4</sup>, Saprudin<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

\*Korespondensi: [adrian@stie.jayakarta.ac.id](mailto:adrian@stie.jayakarta.ac.id)

### ABSTRAK

Donor darah merupakan kegiatan menyumbangkan darah, baik untuk kebutuhan darah pengganti maupun sebagai pendonor secara langsung, yang memiliki fungsi penting didalam berbagai pelayanan kesehatan. Angka kematian akibat dari tidak tersedianya cadangan darah pada negara berkembang relatif tinggi. Menurut World Health Organization sekitar 108 juta unit darah yang disumbangkan dikumpulkan secara global setiap tahunnya, sekitar 50% dikumpulkan di negara-negara berpenghasilan tinggi yaitu lebih dari 20% dari populasi dunia.

Pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan pasokan darah sebesar 54% yang sebelumnya dalam sehari dapat terkumpul sebanyak 1100 kantong darah, namun pada masa ini hanya 300 – 400 kantong perharinya.

Kegiatan donor darah ini adalah kerjasama STIE Jayakarta dan PMI DKI Jakarta, dalam rangka memberikan edukasi dan berpartisipasi dalam penyumbangan darah. Peserta yang terdaftar sejumlah 61 peserta dengan jumlah peserta dari mahasiswa (38 orang, 62%), dosen, alumni, umum (23 orang, 38%)

**Kata kunci:** Donor darah; Edukasi; Partisipasi

### ABSTRACT

*Blood donation is an activity to donate blood for replacement blood needs and as a direct donor, which has an essential function in various health services. The death rate due to the unavailability of blood reserves in developing countries is relatively high. According to the World Health Organization, about 108 million units of donated blood are collected globally each year, about 50% of which is contained in high-income countries, i.e., more than 20% of the world's population.*

*During the Covid-19 pandemic, there was a decrease in blood supply by 54%, which previously could be collected as much as 1100 bags of blood in a day, but only 300-400 bags per day.*

*This blood donation activity is a collaboration between STIE Jayakarta and PMI DKI Jakarta to provide education and participate in blood donation. There are 61 registered participants, with the number of participants from students (38 people, 62%), lecturers, alumni, the general public (23 people, 38%)*

**Keywords:** Blood donation; Education; Participation



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Penyumbang darah atau pendonor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Terdapat dua jenis donor darah, yaitu donor darah pengganti, dan donor darah langsung.

Untuk menekankan pentingnya persediaan darah hasil sumbangan, Palang Merah Australia menyampaikan bahwa "80% orang Australia akan membutuhkan transfusi darah suatu saat pada hidup mereka, namun hanya 3% yang menyumbang darah setiap tahun". Menurut Palang Merah di Amerika Serikat, 97% orang kenal orang lain yang pernah membutuhkan transfusi darah. Dan menurut survei di Kanada, 52% orang Kanada pernah mendapatkan transfusi darah atau kenal orang yang pernah.

Penyumbangan darah biasa dilakukan rutin di Unit Donor Darah (UDD) PMI Pusat maupun Unit Donor Darah di daerah. Dan setiap beberapa waktu, ada pula penggalangan penyumbangan darah yang diadakan di tempat-tempat keramaian, seperti di pusat perbelanjaan, perusahaan tempat ibadah, serta sekolah dan universitas secara sukarela. Pada acara ini, para calon penyumbang datang dan menyumbang tanpa harus mengkhususkan diri mendatangi pusat penyumbangan darah dengan memanfaatkan sistem informasi atau secara *online*. Selain itu, bank darah sudah mobil penyumbangan darah (*mobile unit*) yang digunakan untuk tempat menyumbang.

Berdasarkan data harian dari UDD PMI Jakarta per tanggal 23 Maret 2022, ketersediaan stock darah berjumlah total 418 (Gambar 1), Adapun stock darah nasional per tanggal 23 Maret 2022 Golongan A+ 13.454, Golongan B+ 23.698, Golongan O+ 28.958, Golongan AB+ 9.107, Total 75.308 (Gambar 2), sedangkan menurut Wakil Gubernur DKI Jakarta, kebutuhan Ibu Kota Jakarta selama masa pandemi Covid-19 per hari 1.000 hingga 1.200 (kantong) untuk membantu 154 rumah sakit di Jakarta

INFORMASI STOCK DARAH										
UDD PMI DKI JAKARTA										
No.	Jenis Darah	Golongan Darah (A+)	Golongan Darah (A-)	Golongan Darah (B+)	Golongan Darah (B-)	Golongan Darah (AB+)	Golongan Darah (AB-)	Golongan Darah (O+)	Golongan Darah (O-)	Total
1	ANTI HEMOPHILIC FACTOR (AHF)	10	3	5	0	0	0	1	0	19
2	FFP KONVALESEN	11	0	15	1	14	0	50	0	91
3	FRESH FROZEN PLASMA (FFP)	3	0	2	0	2	0	3	0	10
4	PACKED RED CELL LEUKO REDUCE (PCLR)	2	0	5	0	2	0	5	0	14
5	PACKED RED CELL (PC)	12	0	11	0	9	0	8	0	40
6	THROMBOCYTE CONCENTRATE (TC)	50	1	77	0	43	0	72	1	244
Sub Total		88	4	115	1	70	0	139	1	418

Informasi Data Harian Periode : 23/03/2022 08:55:26

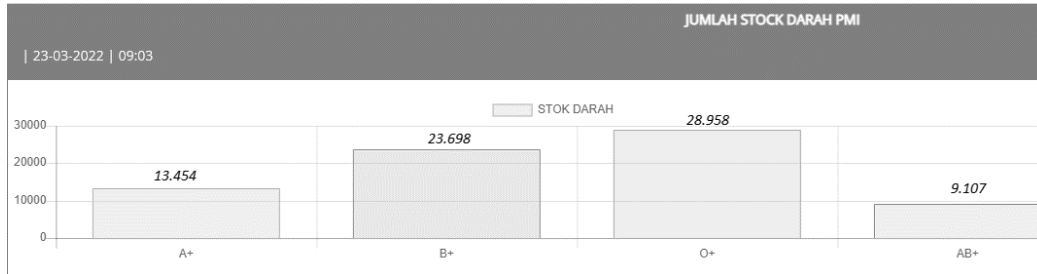
Gambar 1. Informasi Stock Darah UDD PMI DKI Jakarta

(Sumber : PMI Jakarta <https://utdpmidkijakarta.or.id/>)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Di indonesia sendiri pada khususnya di jakarta cukup banyak diperlukan kebutuhan akan darah untuk transfusi bagi orang-orang yang membutuhkan. Mengingat banyaknya jumlah penduduk di jakarta dan sebagai kota besar kadang lebih rentan terjadi kecelakaan dan lain sebagainya yang mana pihak korban biasanya membutuhkan darah dengan mendesak.



Gambar 2. Jumlah Stock Darah PMI  
(Sumber : PMI <http://ayodonor.pmi.or.id/>)

Berangkat dari hal itu maka diharapkan peran aktif masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan ini, apalagi hal ini terkait dengan hidup matinya seseorang. Maka kita semua perlu berperan untuk memberikan edukasi dan memberi contoh dengan melaksanakan kegiatan donor darah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

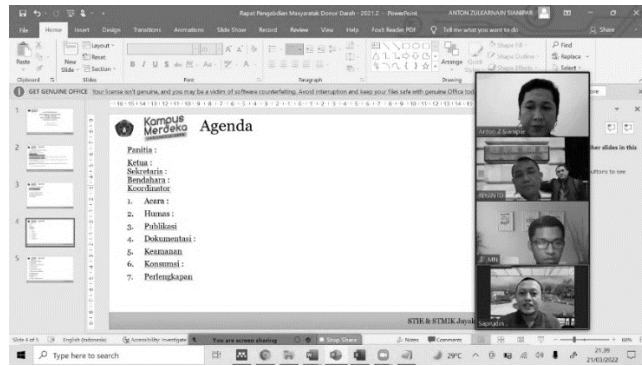
1. **Pendidikan Masyarakat:** kegiatan donor darah dengan memberikan informasi mengenai kebutuhan darah, manfaat donor darah dan peran partisipasinya.
2. **Konsultasi:** untuk kegiatan ini dilakukan konsultasi dengan pihak PMI Jakarta mengenai syarat peserta donor darah dan kebutuhan sarana, prasarana tempat pengadaan donor darah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan donor darah ini dilakukan dengan beberapa kegiatan :

1. Rapat Persiapan, melalui Zoom, pada tanggal 21 Maret 2022, membahas mengenai pembentukan panitia, koordinasi dengan pihak PMI DKI Jakarta dan pembuatan form pendaftaran peserta serta pembuatan proposal kegiatan (Gambar 3).





Gambar 3. Rapat Persiapan  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan)

2. Rapat Panitia, melalui Zoom, pada tanggal 29 Maret 2022, membahas mengenai update waktu pelaksanaan yang semula diagendakan pada hari sabtu 26 Maret 2022 dikarenakan jadwal PMI DKI Jakarta penuh diundur ke hari Jumat 1 April 2022, update proses perijinan ke PMI dan lingkungan, update, proposal, update peserta pendonor, strategi stimulus peserta pendonor, persiapan pembuatan banner dan backdrop serta teknis pelaksanaan

Berdasarkan data pendonor yang diisi melalui google form (Tabel 1), diperoleh informasi berikut ini :  
Jumlah Peserta Terdaftar : 61 orang, dengan rincian mahasiswa : 38 orang (62%), umum,dosen, alumni : 23 orang (38%)

Peserta	Jumlah
Mahasiswa	38
Umum/Dosen/Alumni	23
Jumlah Peserta	61

Tabel 1. Peserta Terdaftar

Jumlah peserta donor yang telah melakukan vaksin kedua (Tabel 2), sejumlah : 59 orang (97%), sedangkan yang hanya vaksin pertama : 2 orang

Peserta	Jumlah
Sudah Vaksin Kedua	59
Belum Vaksin Kedua	2
Jumlah Peserta	61

Tabel 2. Vaksin Kedua



Jadwal donor darah, dari pemilihan jadwal donor darah yang dipilih peserta (Tabel 3)

Rencana kehadiran	Jumlah
08:00 - 09:00	21
09:00 - 10:00	13
10:00 - 11:00	27
Jumlah Peserta	61

Tabel 3. Rencana Kehadiran

### 3. Kegiatan pelaksanaan Donor Darah, pada hari Jumat 1 April 2022.

Kegiatan Donor Darah dilaksanakan (Gambar 4), dan peserta menghadiri kegiatan tersebut. Dalam proses screening jumlah peserta yang terdaftar, yang memenuhi syarat untuk donor dari sejumlah 34 pendonor, sedangkan pendonor yang lain tidak memenuhi kriteria sebanyak 27 pendonor (Tabel 4)

Tidak memenuhi kriteria HB	15
Waktu donor kurang dari 3 bulan	6
Syarat berat yang kurang	6
Memenuhi kriteria	34

Tabel 4. Syarat peserta donor



Gambar 4. Kegiatan Donor Darah  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

## KESIMPULAN

1. Kegiatan ini perlu dibuat secara rutin setiap semester, namun perlu dibuatkan MoU terlebih dahulu dengan pihak PMI.
2. Pada saat acara akan dimulai pukul 08.00 WIB, peserta yang datang masih sangat sedikit. Namun beberapa saat kemudian peserta sudah mulai pada berdatangan.
3. Data pendonor darah semuanya dipegang oleh petugas dari PMI, tidak ada panitia yang ikut mencatat daftar pendonor darah (sebagai database untuk panitia sendiri)
4. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari jumat jam 08.00-11.30 WIB dimana waktu tersebut berbenturan dengan persiapan sholat jumat.
5. Pelaksanaan kegiatan juga dihari kerja sehingga membatasi peluang mahasiswa / masyarakat sekitar yang ingin ikut donor tetapi sulit izin dari kantor.
6. Tidak tersedianya alat pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan.
7. Dibagian pengambilan kartu donor perlu didampingi oleh 1 orang petugas dari panitia, untuk mencatat daftar nama pendonor yang diterima maupun yang ditolak karena alasan kondisi kesehatan badan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terselenggara atas dukungan dari pihak Yayasan dan Kerjasama dengan PMI DKI Jakarta, dan didukung oleh panitia baik dari pihak akademik, dosen, mahasiswa, serta partisipasi dari peserta donor darah baik dari civitas akademik maupun umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djuardi, A. M. P. (2020). Donor Darah Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Medika Utama*, 2(01 Oktober), 298-303.
- [2] Lauren, M. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Donor Darah Rutin Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Unit Transfusi Darah (UTD Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Jakarta Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- [3] Makiyah, A. (2016). Analisis persepsi masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan donor darah bagi kesehatan. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 29-34.
- [4] \_\_, ([https://id.wikipedia.org/wiki/Donor\\_darah](https://id.wikipedia.org/wiki/Donor_darah), diakses 23 Maret 2022)
- [5] \_\_, (<https://metro.tempo.co/read/1565732/ayodonor-darah-wagub-dki-butuh-1-200-kantong-per-hari>, diakses 23 Maret 2022)
- [6] Situs PMI, (<http://ayodonor.pmi.or.id/>, diakses 23 Maret 2022)
- [7] Situs PMI Jakarta, (<https://utdpmidkijakarta.or.id/>, diakses 23 Maret 2022)

